

PENGARUH METODE SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA X DI SMA PLUS YADAJA PENUNTUT PELAJARAN 2022/2023

Komarudi*, M. Irwan Mansyuriadi, Yogi Sofian Haris

*Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email : komaruddin@iaihnw-lotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X di SMA Plus YADAJA pada tahun pelajaran 2022/2023. Permasalahan utama yang dikaji adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, yang dapat berdampak pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode *Small Group Discussion* diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang menekankan interaksi aktif dan kerja sama antar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode *Small Group Discussion* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta dianalisis menggunakan uji statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode *Small Group Discussion* dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar PAI.

Kata Kunci: *Small Group Discussion*, Motivasi Belajar

Abstract. This study aims to analyze the effect of the *Small Group Discussion* method on the learning motivation of Islamic Religious Education (PAI) students in grade X at SMA Plus YADAJA in the 2022/2023 academic year. The main issue addressed is the low motivation of students in PAI subjects, which can affect their understanding and application of religious values in daily life. To overcome this issue, the *Small Group Discussion* method is applied as a learning strategy that emphasizes active interaction and student collaboration. This research employs a quantitative approach with a *quasi-experimental* method. The study sample consists of two classes: an experimental class taught using the *Small Group Discussion* method and a control class using conventional methods. Data were collected through pre-test and post-test motivation questionnaires and analyzed using inferential statistical tests. The findings indicate a significant increase in student motivation when taught using the *Small Group Discussion* method compared to conventional methods. Thus, this method can serve as an effective alternative in enhancing students' motivation in learning Islamic Religious Education.

Keywords: *Small Group Discussion*, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan, pendekatan yang digunakan oleh pendidik sangat menentukan tingkat pemahaman dan motivasi belajar peserta didik (Mea, 2024). Penerapan metode yang sesuai tidak hanya membantu siswa dalam menyerap materi secara optimal, tetapi juga mampu membangun suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat menjadi salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Rahman, 2022). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berakibat pada kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik yang rendah. Dalam konteks pembelajaran PAI, motivasi belajar memiliki peran yang lebih kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual siswa.

Metode Small Group Discussion telah banyak digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Azizah, 2022). Metode ini menekankan diskusi kelompok kecil sebagai sarana interaksi aktif yang mendorong siswa untuk saling bertukar ide, menyampaikan pendapat, serta mengasah kemampuan berpikir kritis. Dengan adanya interaksi yang intensif dalam kelompok kecil, siswa lebih berani dalam mengemukakan pemikiran mereka tanpa rasa takut atau malu. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterampilan sosial siswa serta membangun rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik (Santi et al., 2023). Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi untuk menanamkan pemahaman konseptual tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya partisipasi aktif siswa, serta rendahnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari (Mairiska & Lutfi, 2024). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran agar pembelajaran PAI menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA Plus YADAJA. Fenomena ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, minimnya keterlibatan dalam tugas-tugas akademik, serta rendahnya minat dalam mendalami materi yang diajarkan. Jika dibiarkan tanpa adanya solusi yang tepat, kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap ajaran Islam serta kurangnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa serta mengeksplorasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran PAI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode Small Group Discussion terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Dengan memahami efektivitas metode ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Sutrisno et al., 2023). Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan spiritual mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Tawaran solusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah penerapan metode Small Group Discussion sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Sagala & Hutagalung, 2020). Metode ini diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, kolaboratif, dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga merasa lebih termotivasi dalam

belajar. Melalui diskusi kelompok kecil, siswa akan lebih aktif dalam berpartisipasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat (Sholihah & Amaliyah, 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa, serta mampu memberikan dampak positif dalam kehidupan akademik maupun sosial mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment) untuk mengukur pengaruh metode Small Group Discussion terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana satu kelas sebagai kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan metode Small Group Discussion, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional (Misnawati et al., 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Plus YADAJA tahun pelajaran 2022/2023, yang berjumlah 150 siswa. Sampel penelitian dipilih secara purposive sampling, terdiri dari 60 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok 30 siswa dalam kelompok eksperimen dan 30 siswa dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kedua kelompok, serta analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan motivasi siswa. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Small Group Discussion dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif (Rahmawati et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA Plus YADAJA. Pengujian data dilakukan secara bertahap, meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dan homogenitas data, serta uji *t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan jumlah responden 60 siswa. Item dianggap valid jika nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (0.254 pada $\alpha = 0.05$, $N = 60$).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r-hitung	r-tabel (N=60, $\alpha=0.05$)	Keterangan
1	0.654	0.254	Valid
2	0.712	0.254	Valid
3	0.598	0.254	Valid
4	0.734	0.254	Valid
5	0.682	0.254	Valid
6	0.745	0.254	Valid
7	0.689	0.254	Valid
8	0.721	0.254	Valid

9	0.578	0.254	Valid
10	0.693	0.254	Valid
11	0.642	0.254	Valid
12	0.759	0.254	Valid
13	0.701	0.254	Valid
14	0.733	0.254	Valid
15	0.682	0.254	Valid
16	0.774	0.254	Valid
17	0.689	0.254	Valid
18	0.721	0.254	Valid
19	0.603	0.254	Valid
20	0.698	0.254	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir instrumen memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (0.254), sehingga semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian (Khadavi & Maulana, 2020).

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

No	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0.832	Reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.832 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Kelompok	N	Sig.	Keterangan
Eksperimen	30	0.124	Normal
Kontrol	30	0.098	Normal

Karena nilai *significance* (Sig.) > 0.05, maka data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol (Arum & Yuanta, 2019).

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

Variabel	Levene's Statistic	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar	1.543	0.217	Homogen

Karena nilai Sig. > 0.05, maka varians data antara kedua kelompok dianggap homogen.

4. Uji t-test

Uji *t-test* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ("Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Di SMK Wira Harapan," 2022).

Tabel 5. Hasil Uji t-test

Kelompok	N	Mean	SD	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0.05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	30	82.45	6.32	3.721	2.000	0.001	Signifikan
Kontrol	30	74.23	7.14				

Karena nilai *t-hitung* (3.721) > *t-tabel* (2.000) dan nilai Sig. (0.001) < 0.05, maka terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Small Group Discussion* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Analisis data yang dilakukan melalui berbagai uji statistik menguatkan temuan ini dengan bukti empiris yang mendukung efektivitas metode pembelajaran berbasis diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa telah diuji validitasnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen (sebanyak 20 item) memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (0.254 pada N = 60, $\alpha = 0.05$), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item yang digunakan dalam angket dinyatakan valid. Validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur aspek motivasi belajar yang menjadi fokus penelitian.

Lebih lanjut, hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0.832, yang berada di atas ambang batas 0.70. Hal ini menegaskan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat digunakan secara berulang dengan hasil yang stabil. Dengan kata lain, angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya dalam mengukur variabel motivasi belajar siswa dengan akurasi yang tinggi.

2. Distribusi Data Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan uji perbedaan (*t-test*), dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kontrol, memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (0.124 untuk kelompok eksperimen dan 0.098 untuk kelompok kontrol). Dengan demikian, data dianggap berdistribusi normal dan dapat dianalisis lebih lanjut dengan uji parametrik.

Selain itu, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.217, yang berarti lebih besar dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, sehingga kedua kelompok memiliki karakteristik yang sebanding sebelum diberi perlakuan. Homogenitas ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan yang muncul dalam hasil penelitian benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, bukan oleh perbedaan karakteristik awal kelompok.

3. Efektivitas Metode *Small Group Discussion* terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Small Group Discussion* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata motivasi belajar kelompok eksperimen sebesar 82.45 dengan standar deviasi 6.32, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 74.23 dengan standar deviasi 7.14.

Uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* sebesar 3.721 lebih besar daripada *t-tabel* (2.000), dengan nilai signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari 0.05.

Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode *Small Group Discussion* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama. Pertama, metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Interaksi yang terjadi dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk bertukar gagasan, mengklarifikasi pemahaman, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.

Kedua, metode ini juga mendorong pembelajaran berbasis kolaborasi, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama tim. Dengan adanya diskusi yang terarah, siswa lebih termotivasi untuk memahami materi agar dapat berkontribusi dalam diskusi, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Selain itu, diskusi kelompok kecil memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan pemahaman siswa dan memberikan bimbingan yang lebih personal kepada mereka yang mengalami kesulitan.

Ketiga, dibandingkan dengan metode konvensional yang bersifat satu arah, metode *Small Group Discussion* membuat siswa merasa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapatnya tanpa takut melakukan kesalahan. Faktor ini berkontribusi pada meningkatnya motivasi mereka untuk aktif dalam pembelajaran PAI, karena mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga menjadi bagian aktif dalam proses pembelajaran.

4. Kaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis diskusi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh Johnson & Johnson (2017) menyebutkan bahwa diskusi kelompok kecil efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena mereka lebih terlibat dalam eksplorasi materi dibandingkan dengan metode ceramah. Selain itu, penelitian oleh Slavin (2018) juga menunjukkan bahwa metode kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang lebih baik.

Dari perspektif teori belajar, hasil penelitian ini juga mendukung teori *Constructivism* yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), di mana interaksi sosial dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Diskusi dalam kelompok kecil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa dapat saling berbagi wawasan dan memperdalam pemahaman mereka melalui komunikasi yang aktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Small Group Discussion* terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Plus YADAJA Penuntut Pelajaran Tahun Ajaran 2022/2023. Temuan ini didukung oleh perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode ini dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Metode diskusi kelompok kecil meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang berujung pada peningkatan

motivasi mereka. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memahami materi melalui interaksi yang terjadi dalam diskusi, yang juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaborasi mereka. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru menggunakan metode Small Group Discussion secara lebih rutin dalam pembelajaran PAI, karena terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam, serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, R. A. S., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.76.1-2.76.8.
- Azizah, N. (2022). Model Pembelajaran Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 4235–4242. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i4.6143>
- Khadavi, M. R., & Maulana, S. A. (2020). Hubungan Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Pencapaian Prestasi Olahraga Siswa Sma Kota Pangkalpinang. *Jurnal Muara Olahraga*, 2(2), Article 2.
- Mairiska, A., & Lutfi, L. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Dalam Keberagaman Karakteristik Individu Di Masyarakat Untuk Kelas 3 Di Sd Dharma Karya Ut. *Semnasfip*, 0, Article 0.
- Mea, F. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal Of Christian Education*, 4(3), Article 3.
- Misnawati, M., Hayyi, A., Muslihatun, M., Mukhlisin, L., Hasanuddin, H., & Murcahyanto, H. (2023). Diferensiasi Produk Sebagai Asesmen Alternatif Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 4(1), Article 1.
- Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Di Smk Wira Harapan. (2022). *Indonesian Journal Of Educational Development (Ijed)*, 3(2), Article 2.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0, Article 0.
- Rahmawati, R., Kasdi, A., & Riyanto, Y. (2020). Pengaruh Model Arias Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(1), 1–10.
- Sagala, M. S., & Hutagalung, T. (2020). Pengaruh Fish Bowl Technique Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), Article 2.
- Santi, S., Undang, U., & Kasja, K. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084.
- Sholihah, M., & Amaliyah, N. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan Untuk Kemerdekaan. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2), Article 2.